

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk siswa dalam mengembangkan potensi dirinya, agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya dan masyarakat. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, karena dengan pendidikan siswa dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi serta kualitas keterampilan yang terdapat dalam dirinya. Sejalan dengan itu, keterampilan yang perlu ditingkatkan sesuai dengan abad ke 21 saat ini yaitu *communication, collaboration, critical thinking and problem solving*, dan *creativity and innovation*. Hal tersebut didukung oleh kurikulum 2013 yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi yaitu kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Menurut Hosnan (2014, hlm. 3), “dalam setiap kegiatan pembelajaran di Kurikulum 2013, guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)”. Dari pemaparan tersebut, salah satu kompetensi yang harus diperhatikan adalah kerja sama. Kerja sama merupakan salah satu ciri bahwa manusia adalah makhluk sosial, yang berarti

Wulan, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

manusia perlu berinteraksi, juga membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kerja sama merupakan juga keterampilan sosial yang harus dimiliki siswa sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagaimana menurut Anita Lie (2008, hlm. 28), “pembelajaran kooperatif dengan istilah gotong royong yaitu sistem pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan siswa-siswa lain dalam tugas yang terstruktur”.

Menurut Asmani (2010, hlm. 72) bekerja sama mengandung makna kerja sesuai dengan sistem yang telah disepakati, serta ada kolaborasi antara beberapa orang demi suatu tujuan. Sejalan dengan itu, menurut Soekanto (dalam Sudjarwo, 2015, hlm. 85) menyatakan bahwa kerja sama adalah usaha bersama antara perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan. Namun, berdasarkan hasil pengamatan di lapangan menunjukkan 35% siswa di kelas IV A masih belum dapat bekerja sama dengan baik. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kurangnya partisipasi anggota kelompok dapat dilihat dari tidak semua siswa menuangkan ide serta pendapatnya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Kurang menghargai perbedaan individu dapat dilihat pada saat membentuk kelompok siswa memilih teman-teman dekatnya saja, kurang menghargai jika terdapat perbedaan pendapat dan siswa yang mempunyai kemampuan diatas rata-rata biasanya memilih teman kelompok dengan kemampuan yang sama.
3. Kurang bertanggung jawab terhadap kelompoknya dapat dilihat dari tidak saling membantu dalam menyelesaikan tugas dan kurang terorganisasi pembagian tugas untuk setiap anggota kelompok.
4. Kurangnya rasa menghargai dan simpati pada setiap anggota kelompok. Dimana, siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata selalu mengatur siswa lain dalam kegiatan diskusi.
5. Tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, karena dalam kegiatan diskusi dan mengerjakan tugas banyak siswa yang membicarakan hal-hal lain dan tidak berada dalam kelompok selama kegiatan diskusi berlangsung.

Wulan, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Beberapa permasalahan tersebut dilatar belakangi oleh beberapa faktor. Selain karena faktor karakteristik siswa itu sendiri, faktor lain yang menyebabkan siswa belum mampu bekerja sama dengan baik adalah peran guru yang kurang memfasilitasi siswa dalam berkelompok, tidak membagi kelompok secara heterogen berdasarkan kemampuan akademik, jenis kelamin, serta latar belakang, sehingga terlihat ketimpangan antara kelompok yang memiliki kemampuan akademik diatas rata-rata dapat mengerjakan

tugas kelompok dengan mudah, namun sebaliknya bagi kelompok dengan siswa yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok. Peran guru sebagai fasilitator harus memperhatikan karakteristik siswa yang berbeda-beda, mampu mengembangkan bakat dan minat yang terdapat dalam diri siswa, agar tercipta pengalaman belajar yang nyata dan otentik. Sebagaimana Isjoni (2012, hlm. 62), “peran guru sebagai fasilitator artinya guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, mampu mengelola kelas dengan baik, mampu memfasilitasi kebutuhan siswa yang berbeda-beda”.

Masalah yang telah dipaparkan di atas perlu penanganan yang tepat untuk menangani kesulitan bekerjasama di kelas. Terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), *Team Game Tournament* (TGT), dan *Number Head Together* (NHT). Namun, melihat dari karakteristik siswa kelas IV A yang cenderung individualis, kurang dorongan untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok, kurangnya menghargai perbedaan pendapat dalam kelompok, kurangnya kontribusi dalam menuangkan ide atau pendapatnya dalam kelompok, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, dan sebagainya. Maka, peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) yang dianggap paling tepat oleh peneliti.

Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), pembelajaran berkelompok yang terdiri dari 5-6 orang secara kolaboratif dan heterogen (mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis

Wulan, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kelamin, ras, atau suku yang berbeda). Dalam pembelajaran kooperatif siswa juga dituntut untuk saling berinteraksi, berdiskusi, serta bekerja sama satu sama lain (*sharing*) dalam mengatasi suatu masalah, menyelesaikan tugas, dan mencapai suatu tujuan bersama. Kemudian, menggabungkan kelompok-kelompok belajar untuk bekerjasama dalam pengumpulan poin dari setiap anggota yang dapat mengerjakan kuis, oleh karena itu siswa harus bertanggung jawab atas keberhasilannya dalam menjawab kuis. Tetapi ia juga harus membantu anggota lainnya agar menguasai materi pelajaran, sebab keberhasilan tim adalah keberhasilan setiap anggota.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* ini diharapkan dapat memupuk rasa tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugasnya serta menekankan pada aktivitas dan interaksi antar siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memutuskan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerja Sama Siswa Kelas IV SD” di Kota Bandung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka secara umum peneliti merumuskan sebuah masalah yang akan diteliti yaitu “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa kelas IV Sekolah Dasar?”. Adapun perumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa kelas IV Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model Kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions*

Wulan, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

(*STAD*) untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa kelas IV Sekolah Dasar?

3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan kerja sama siswa kelas IV Sekolah Dasar dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan secara umum adalah mengetahui bentuk penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa Sekolah Dasar. Kemudian, tujuan khusus dari penelitian ini terdiri dari beberapa pernyataan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa kelas IV Sekolah Dasar.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model Kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa kelas IV Sekolah Dasar.
3. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan kerja sama siswa kelas IV Sekolah Dasar dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penerapan model Kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Wulan, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Dapat memberikan pengetahuan yang positif bagi guru dan pendidik untuk meningkatkan keterampilan kerja sama pada diri siswa.
- 2) Memberikan informasi dan wawasan dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* untuk meningkatkan keterampilan kerja sama.

b. Bagi Siswa

- 1) Siswa akan menetapkan tindakan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan kerja sama pada dirinya.
- 2) Membiasakan siswa untuk belajar secara kooperatif atau belajar dengan bekerja sama dengan kelompok.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan referensi dan rekomendasi dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
- 2) Memberikan referensi kepada sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)*.
- 3) Memberikan informasi kepada sekolah mengenai kerja sama siswa.

d. Bagi Orang tua

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan bagi orang tua untuk mengetahui keterampilan kerja sama pada diri anak, sehingga orang tua diharapkan mampu membantu meningkatkan keterampilan kerja sama pada diri anak.

e. Bagi Peneliti Lain

- 1) Dapat dijadikan rujukan dalam memperdalam pengetahuan mengenai kerja sama pada anak usia

Wulan, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sekolah dasar dengan menerapkan model pembelajaran
Student Team Achievement Divisions (STAD).

Wulan, 2018

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
KERJA SAMA SISWA KELAS IV SD***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu